

**KECERDASAN SPIRITUAL DALAM BUKU *MENJADI JUARA*
DAN *BERKARAKTER MULIA* KARYA ALPIYANTO**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



OLEH

NUR 'AINI 'AZIZAH

NIM. 11711200850

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KECERDASAN SPIRITUAL DALAM BUKU *MENJADI JUARA*
DAN BERKARAKTER MULIA KARYA ALPIYANTO**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

NUR 'AINI 'AZIZAH
NIM. 11711200850

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kecerdasan Spiritual dalam Buku Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia karya Alpiyanto*, yang ditulis oleh Nur 'Aini 'Azizah NIM. 11711200850 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Sya'ban 1444 H
27 Februari 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Yanti, M.Ag.
NIP. 19721023 200003 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kecerdasan Spiritual dalam Buku Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia karya Alpiyanto*, yang ditulis oleh Nur 'Aini 'Azizah NIM. 11711200850 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Zulhijjah 1444 H/ 05 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih .

Pekanbaru, 16 Zulhijjah 1444 H
05 Juli 2023 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I


Drs. Azwin Salam, M.Ag

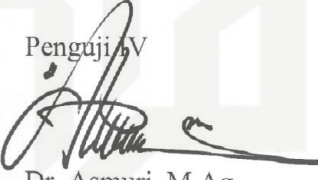
Penguji III


Dr. Gusma Afriani, M.Ag


Penguji II

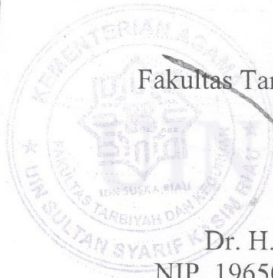

H. Khalid Junaidi, M.Pd.I

Penguji V


Dr. Asmuri, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 190402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur 'Aini 'Azizah
NIM : 11711200850
Tempat / Tgl. Lahir : Tulung Agung, 11 Agustus 1999
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Kecerdasan Spiritual dalam Buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* karya Alpiyanto

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian lah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Februari 2023
Yang membuat pernyataan



Nur 'Aini 'Azizah
NIM.11711200850



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l 'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul “*Kecerdasan Spiritual dalam Buku Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia karya Alpiyanto*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda tercinta Supriyo dan ibunda tercinta Sri Purwanti yang selalu mendo'akan, mendidik, dan mendukung penuh dalam segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah sehingga dapat menjadi jalan bagi penulis dalam mewujudkan impian. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc. Ph. D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M. Ed, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S. Pd. I, MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Yanti, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahannya dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
5. Drs. Marwan, M.Pd., penasehat akademik yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan jenjang strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang dibutuhkan.
8. Semua pihak yang membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dan kebaikan yang berlipat ganda serta menjadi amal jariah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 27 Februari 2023
Penulis,

Nur 'Aini 'Azizah
NIM.11711200850



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Sungguh...atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah” (QS. Al-Kahfi :39)

Alhamdulillahirobbil'aalamiin...

Setinggi puji sedalam syukur hanya patut dihaturkan kepada Alah SWT. Atas segala limpahan kasih sayang-Nya berupa kekuatan dan petunjuk dari-Nya sehingga terselesaikannya tugas akhir ini dengan sangat luar biasa. Yaa Allah... Engkau telah menitipkan akar yang kokoh hingga tetap bisa tumbuh walau tak terbilang badai yang menerpa. Sholawat dan salam tak lupa tercurahkan selalu kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, sang panutan umat Islam pembawa ketenangan.

Teruntuk yang amat kucintai Ayahanda Supriyo dan Ibunda Sri Purwanti. Terimakasih yang tulus atas segala do'a yang tak henti, kesabaran, dukungan juga pengorbanannya dalam mengantarkan serta kebersamaiku dalam menggapai cita- cita ini.

Terimakasih kuucapkan teruntuk adik-adikku tersayang, yang selalu memberi kebahagiaan dalam perjuangan selama ini. Terimakasih juga kuucapkan kepada keluarga besarku, semua Om Tante juga Sepupuku, serta para guru dan teman-temanku atas bantuan, arahan, yang mau berbagi ilmu pengetahuannya kepadaku.

Hanya do'a yang bisa kuberikan, agar Alah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dengan yang lebih baik lagi. Aamiin...

" Hasbunallah wani'mal wakil ni'mal maula wani'man nashir "

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur 'Aini 'Azizah (2023) : Kecerdasan Spiritual dalam Buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* Karya Alpiyanto

Kecerdasan Spiritual merupakan kemampuan dalam hal pembentukan sikap, mental, batin, perasaan, dan penjiwaan terhadap suatu hal. Kecerdasan Spiritual merupakan pusat dari ranah kecerdasan lainnya. Semua kecerdasan pada manusia akan bekerja secara maksimal dengan adanya Kecerdasan Spiritual. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk kecerdasan spiritual dalam buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* karya Alpiyanto. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan penelitian kepustakaan/*library research*. Teknik pengumpulan data menggunakan telaah dokumentasi dan teknik analisis isi (*conten analysis*). Hasil penelitian diperoleh bahwa kecerdasan spiritual menurut Alpiyanto adalah kecerdasan yang mengaktifkan dan memberdayakan kekuatan hati dan pikiran, selalu mengingat dan melibatkan Allah SWT dalam situasi dan kondisi apapun sehingga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan ridho-Nya. Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual bisa dimulai dengan mengenal dan memahami diri, menjernihkan hati dan pikiran serta menjaga kejernihan hati dan pikiran. Jika kita dapat menjalankannya dengan konsisten, maka akan terwujudnya puncak tujuan dari kecerdasan spiritual tersebut yakni meraih kesuksesan dan kebahagiaan dengan dihiasi akhlak yang mulia.

Kata Kunci : *Kecerdasan Spiritual, Buku Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nur`Aini`Azizah, (2023): Spiritual Intelligence in the Book “*Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia*” by Alpiyanto

Spiritual Intelligence was education in forming attitudes, mental, inner, feeling and inspiration to something. Spiritual intelligence was the center of other intelligence. All intelligences in humans would work optimally with spiritual intelligence. This research aimed at knowing the spiritual intelligence in the book “*Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia*” the work of Alpiyanto. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique was used for analyzing the data. The findings of this research showed that according to Alpiyanto spiritual intelligence activating the strength of the heart and mind, always remembering and involving Allah SWT in any situation and condition, so that Allah SWT always gave grace and blessing. Spiritual Intelligence could be started by knowing and understanding the self, clearing the heart, mind and maintaining the clarity of the heart and mind. If we could run it consistently, the goal of spiritual intelligence would be achieved, namely achieving success and happiness decorated with noble character.

Keywords: Spiritual Intelligence, the Book “*Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia*”

ملخص

نور عيني عزيزة، (٢٠٢٣): الذكاء الروحية في كتاب أن تصبح بطلاً وذا شخصية
كريمة بقلم ألبانتو

الذكاء الروحية هي التربية من حيث تكوين المواقف والعقلية والداخلية والشعور والإلهام نحو شيء. الذكاء الروحي هو مركز عالم الذكاء الآخر. ستعمل جميع أنواع الذكاء لدى البشر على النحو الأمثل مع الذكاء الروحية. الغرض من هذا البحث معرفة الذكاء الروحية في كتاب ألبانتو أن تصبح بطلاً وذا شخصية كريمة. لتحقيق هذا الغرض، يتم استخدام البحث المكتبي. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنية مراجعة الوثائق وتحليلها باستخدام تقنية تحليل المحتوى. أظهرت النتائج أن الذكاء الروحية وفقاً لألبانتو هو التعليم الذي ينشط قوة القلب والعقل، ويتذكر الله دائماً ويشركه سبحانه وتعالى في أي موقف وحالة حتى يمنح الله سبحانه وتعالى نعمته وبركته. يمكن أن تبدأ الذكاء الروحية من خلال معرفة وفهم الذات، وتصفية القلب والعقل والحفاظ على صفاء القلب والعقل. إذا تمكنا من إدارتها باستمرار، فسيتحقق هدف الذكاء الروحية، أي تحقيق النجاح والسعادة المزينة بالشخصية الكريمة.

الكلمات الأساسية: التربية الروحية، كتاب أن تصبح بطلاً وذا شخصية كريمة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kecerdasan Spiritual	
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	11
2. Dasar Kecerdasan Spiritual	15
3. Kriteria Kecerdasan Spiritual	17
4. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual	20
5. Tujuan dan Manfaat Kecerdasan Spiritual	22
6. Pengaruh Kecerdasan Spiritual	25
B. Penelitian Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisis Data	36
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	38
B. Temuan Khusus (Analisis Kecerdasan Spiritual dalam Buku <i>Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia</i> karya Alpiyanto) ...	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampul Depan Buku <i>Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia</i> Identitas Buku <i>Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia</i> Daftar Isi Buku <i>Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia</i> Sampul Belakang Buku <i>Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia</i>
Lampiran 2	Lembar Disposisi
Lampiran 3	Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran 4	SK Pembimbing
Lampiran 5	Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 6	Surat Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 7	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak bisa kita pisahkan dalam kehidupan ini. Karena pendidikan menjadi salah satu sarana utama dalam mengasah dan mengembangkan potensi ataupun kecerdasan yang dimiliki setiap individu. Kecerdasan yang dimiliki setiap individu tentu mempengaruhi aktivitas sehari-hari, baik lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Pada mulanya, kecerdasan hanya berkaitan dengan kemampuan struktur akal (*intellect*) dalam menangkap gejala sesuatu, sehingga kecerdasan hanya besentuhan dengan aspek-aspek kognitif. Namun seiring berkembangnya zaman, kehidupan manusia juga memenuhi struktur qalbu yang perlu mendapat tempat tersendiri untuk menumbuhkan aspek-aspek efektif, seperti kehidupan emosional, moral, spiritual dan agama.¹

Secara psikologi bahwa dalam diri setiap individu terdapat tiga macam kecerdasan. Yang pertama IQ (*Intellectual Quotient*) yaitu kecerdasan yang memungkinkan bagi manusia untuk berfikir rasional, logis dan taat asas. Kedua EQ (*Emotional Quotient*) yakni kecerdasan yang bisa kita berfikir asosiatif yang terbentuk oleh kebiasaan, dan kemampuan mengenali pola-pola emosi. Dan yang ketiga SQ (*Spiritual Quotient*) yaitu kecerdasan yang memungkinkan kita berfikir kreatif, berwawasan jauh, membuat dan bahkan

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2013), 156



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengubah aturan. Tiga kecerdasan ini merupakan milik manusia yang bisa dikembangkan secara maksimal.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan rohani yang menuntun diri kita dan memungkinkan kita menjadi utuh. Kecerdasan spiritual berada pada bagian yang paling dalam dari diri kita, terkait dengan kebijaksanaan yang berada di atas ego. Kecerdasan spiritual bukan saja mengetahui nilai-nilai yang ada tetapi juga secara kreatif menemukan nilai-nilai baru. Berkaitan dengan kecerdasan spiritual ini, dunia tauhid menaruh perhatian penting pada kecerdasan spiritual ini. Sebab, menurut pandangan dunia tauhid Islam, manifestasi dari keseluruhan kecerdasan itu akan tidak bermakna justru ketika tidak berbasiskan spiritualitas. Dengan demikian kecerdasan spiritual menjadi sentral ataupun pusat dari kepedulian pendidikan Islam.²

Kecerdasan spiritual dapat membantu manusia menyembuhkan dan membangun diri manusia secara utuh. Kecerdasan spiritual membahas bagaimana seseorang cerdas dalam mengelola dan mendayagunakan makna-makna, nilai-nilai, dan kualitas-kualitas kehidupan spiritualnya. Kehidupan spiritual disini meliputi hasrat untuk hidup bermakna, yang memotivasi kehidupan manusia untuk senantiasa mencari makna hidup dan mendambakan hidup bermakna.³

² Ujud Supriaji. *Konsep Pendidikan Spiritual*. E-Journal Cakrawala : Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial. Vol 3 No. 1. E-ISSN : 2581-0197 P-ISSN : 28580-9385. 2019, 19

³ Zamzami Sabiq dan M. As'ad Djalali, *Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan*. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 1, No. 2. September 2012. 58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Maksum bahwa perilaku amoral dapat terjadi karena krisis spiritual. Pengaruh kehidupan modern yang tidak diimbangi dengan kecerdasan spiritual menyebabkan semakin maraknya perilaku amoral. Spiritual/religiusitas berpengaruh terhadap perilaku kenakalan remaja. Pendapat lain menjelaskan bahwa spiritual memiliki peran yang sangat penting pada perkembangan pribadi, social, dan emosional anak. Salah satu upaya untuk menangani perilaku amoral ialah pentingnya penanaman kecerdasan spiritual dikalangan siswa.

Dalam pandangan al-Ghazali, aspek pendidikan spiritual diwakili oleh term *ar-ruh* (ruh), *al-qalb* (hati), *al-nafs* (jiwa), dan *al-'aql* (akal) yang semuanya merupakan sinonim. Kata *al-'aql* termasuk kedalam makna spirit, yang merupakan padanan kata dari istilah *al-nafs* yang kebanyakan didefinisikan oleh para filsuf.⁴ Dalam Islam, pendidikan spiritual dikenal juga dengan istilah pendidikan ruhani atau pendidikan spiritual yang merupakan sarana atau jalan menuju pencerahan batin dan sebagai titik tolak dari Pendidikan Islam yang berlandaskan al-Qur'an dan Hadits. Dalam pendidikan Islam atau *al-tarbiyah* dikenal sebagai pendidikan yang memiliki tujuan utama adalah penyucian jiwa dari segala noda dan dosa.⁵ Menurut Alpiyanto, Kecerdasan Spiritual yakni berpusat pada penjernihan hati dan pikiran. Dalam hal tersebut banyak sekali hal-hal yang dapat dilakukan dimulai dari mengubah perilaku mulai dari diri sendiri salah satunya dengan mengawali dan mengakhiri aktivitas sehari-hari dengan rasa syukur. Sikap kita setiap saat

⁴ Rumadani Sagala. *Pendidikan Spiritual Keagamaan (dalam Teori dan Praktik)*. (Yogyakarta : SUKA Press, 2018). 21

⁵ *Ibid*, 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan kesuksesan dan kebahagiaan kita. Setelah penerimaan segala pemberian Allah terhadap yang kita miliki, maka mulailah hari-hari yang kita jalani dengan rasa syukur kepada Allah SWT, sehingga hari-hari yang kita lalui akan membawa keberkahan dan menjalaninya pun terasa ringan, optimis dan semangat, karena rahmat Allah menyertai kita.⁶

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa spiritualitas berasal dari kata *spirit*. *Spirit* berarti jiwa terdalam yang mendorong dirinya untuk melakukan kebaikan sesuai dengan panggilan jiwanya. Spiritual merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan membangkitkan semangat atau jiwa, dan berhubungan dengan nilai-nilai religius. Tidak jarang terdapat penyakit jiwa yang melekat pada diri setiap individu, termasuk juga pada peserta didik. Hal ini bisa saja muncul dalam bentuk berbagai macam kesulitan ataupun hambatan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan sulit tercapai. Salah satu cara yang tepat untuk mengatasinya adalah dengan menanamkan pendidikan spiritual keagamaan dalam diri peserta didik tersebut. Sebab timbulnya penyakit jiwa tersebut bersumber dari hati. Hati sebagai penentu baik buruknya keadaan jasmani dan rohani seseorang.

Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan melalui peserta didik sebagai objek sekaligus subjek dalam proses pendidikan, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa;

⁶ Alpiyanto. *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia*. (Bekasi: Tujuh Samudra Alfath, 2013). 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.*⁷

Ada banyak penopang Pendidikan Spiritual (*Tarbiyah Ruhiah*), diantaranya; (1) Melakukan berbagai zikir, wirid dan do'a dengan memperhatikan adabnya; (2) Melakukan berbagai perbuatan baik, seperti melakukan berbagai kewajiban dengan hati, senantiasa melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*, melaksanakan berbagai ibadah, dan lain sebagainya; serta (3) Komitmen untuk menyesuaikan diri dengan spesifikasi orang-orang mukmin, seperti memiliki perasaan yang kuat akan keberadaan dan pengawasan Allah SWT, mendekatkan diri kepada Allah SWT, rela atas qhada dan qadar Allah, dan lain sebagainya.⁸ Mendahulukan dan mengutamakan Allah SWT dalam segala hal, adalah cara efektif menjaga kejernihan hati dan kesucian iman. Maka Allah pun akan memudahkan jalan kita menuju kesuksesan dan kebahagiaan dalam ridha-Nya.⁹

Makna spiritual menurut Tisdell, merupakan bagian terpenting tentang pengalaman hidup manusia yang menjadi landasan bagaimana setiap orang memaknai kehidupan ini. Sejalan dengan itu, Singer dan Gray menegaskan bahwa konsep spiritual itu merupakan integrasi dari kecerdasan rasio dan emosi, sehingga sikap seseorang berubah menjadi lebih bijak karena telah

⁷ Direktorat KSKK Madrasah dan Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Agama Nomor 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah*. (Jakarta, 2019), 4

⁸ Ali Abdul Halim Mahmud, *Pendidikan Ruhani*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 72

⁹ Alpiyanto. *Op Cit*, 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki potensi yang cemerlang.¹⁰ Kecerdasan spiritual pada siswa merupakan jalan yang harus diterapkan oleh setiap elemen pendidikan saat ini terutama oleh guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki peranan sangat penting dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual tersebut, disamping lingkungan keluarga yang menjadi lingkungan utama pembentukan kecerdasan spiritual siswa.¹¹ Tentunya dengan menanamkan dan meningkatkan kecerdasan spiritual, diharapkan bagi peserta didik tidak hanya berhasil mencapai tujuan pendidikannya juga menjadi pribadi yang memiliki nilai dan dapat memaknai serta dapat bermanfaat dalam menjalani setiap lini kehidupannya.

Dalam buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* yang ditulis oleh Alpiyanto yang dapat dijadikan salah satu panduan motivasi dan informasi yang sangat bagus bagi pembaca diberbagai kalangan, terutama bagi individu yang memiliki mimpi-mimpi tinggi mencapai kesuksesan tetapi tetap dengan memiliki karakter positif (mulia) dalam proses mewujudkannya. Alpiyanto adalah seorang penulis yang juga merupakan seorang Pembelajar, Praktisi Pendidikan Berbasis Hati Nurani, Konsultan Pendidikan di berbagai lembaga pendidikan, Trainer skala Nasional, Terapis dan Motivator Terutama Bagi Peserta Olimpiade, Ujian Nasional dan Para Mahasiswa. Isi dari mayoritas buku-buku beliau yang telah diterbitkan merupakan bahan seminar yang telah diterapkan dengan sebenar-benarnya dengan hasil yang positif dan nyata.

¹⁰ Muhammad Mukaddar. *Pendidikan Islam Spiritual: Sebuah Kajian Kontekstual*. (Serang: A-Empat, 2015), 93

¹¹ Atika Fitriani dan Eka Yanuarti. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa*. *Belajea : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3 No.2 p-ISSN 2548-3390 e-ISSN 2548-3404, (2018), 175



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Mengenai hal ini terutama dalam buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia*, sebelum Pak Alpiyanto mengajak orang banyak untuk menerapkan semua bahan prakteknya tentunya beliau lebih dulu menerapkan dalam kehidupannya sendiri.

Dalam dunia pendidikan, Alpiyanto fokus pada aktivasi daya hati pendidik maupun peserta didik. Beliau juga aktif sebagai Trainer baik dilakukan secara *online* maupun *off-line*. Buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* ini memiliki keunggulan lainnya yakni mengupas secara rinci tentang bagaimana bentuk-bentuk kecerdasan spiritual keagamaan mulai dari hal-hal sederhana yang dapat dilakukan dan diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan. Maka dengan begitu individu yang menerapkannya akan tidak merasa terbebani bahkan jika sudah menjadi kebiasaan akan berubah terasa menjadi suatu kebutuhan. Penulis buku juga menambahkan berbagai kisah atau pengalaman hidup yang dapat menambah motivasi membangun bagi pembaca. Buku tersebut juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami berbagai kalangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul "**Kecerdasan Spiritual dalam buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* karya Alpiyanto**".

B. Penegasan Istilah

1. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan diambil dari kata cerdas yang bermakna sempurna perkembangan akal budinya. Kecerdasan disebut juga dengan *intelligence* yang di ambil dari bahasa Inggris dan *al-adzka* dari bahasa Arab yang



berarti pemahaman, kecepatan, dan kesempurnaan sesuatu. Sehingga kecerdasan dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami suatu hal dengan cepat dan sempurna.

Kata spiritual berasal dari bahasa Inggris yakni *spirituality*, dari kata dasar *spirit* memiliki arti roh, jiwa atau semangat. Dalam pandangan Islam, istilah yang digunakan untuk spiritualitas adalah *al-ruhiyah*, yang biasanya berhubungan erat dengan nilai-nilai religius. Kecerdasan Spiritual diartikan sebagai kemampuan seseorang memiliki kecakapan menjalin kehidupan menggunakan sumber spiritual mampu berhubungan baik dengan sesama manusia, lingkungan alam, dan Tuhan. Jadi, Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan atau kemampuan seseorang untuk memahami dan mengembangkan dimensi pemaknaan dan mengambil keputusan terhadap suatu persoalan dalam hidup hingga meraih ridha Allah SWT.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian penulis adalah Bagaimana Kecerdasan Spiritual yang terdapat dalam buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* karya Alpiyanto ? Pada penelitian ini penulis berfokus pada pembahasan bagian 1 (satu) dan pembahasan bagian 3 (tiga) dalam buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* karya Alpiyanto.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk Kecerdasan Spiritual dalam buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* karya Alpiyanto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya ataupun pengembangan ilmu yang terkait khususnya dalam bidang Pendidikan Spiritual bagi peserta didik dalam proses pembelajaran di lembaga sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.
- 2) Penelitian ini bisa memberikan masukan bagi dunia Pendidikan terkait bagaimana cara menjadikan kecerdasan spiritual menjadi pusat untuk mencapai tujuan pendidikan dan berakhlak mulia.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi Strata 1 (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 2) Bagi Penulis, sebagai salah satu bentuk usaha dalam menambah serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan berpikir.

- 3) Bagi Pendidik, penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan mengenai Pendidikan Spiritual Keagamaan yang tentunya untuk dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan.
- 4) Bagi Peserta Didik, penelitian ini mampu menjadi sumber motivasi dan panduan yang dapat membantu dalam menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran dengan menjadikan kecerdasan spiritual sebagai pusat dari kecerdasan lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Secara etimologi, kecerdasan diambil dari kata dasar cerdas yang berarti sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya); tajam pikiran. Atau sempurna pertumbuhan tubuhnya (sehat, kuat). Dan kecerdasan berarti perihal cerdas, perbuatan mencerdaskan; kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran).¹²

Kecerdasan secara istilah Secara terminologi, kecerdasan (intelligence) diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami suatu fenomena secara kritis dan analitis dan menyelesaikan suatu masalah secara tepat dan efektif sehingga mampu menyesuaikan diri dalam berbagai situasi lingkungan.

Kecerdasan dibagi dalam tiga definisi. *Pertama*, kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif. *Kedua*, kemampuan menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif yang meliputi empat unsur: memahami, berpendapat, mengontrol, dan mengkritik. *Ketiga*, kemampuan memahami pertalian-pertalian dan belajar cepat sekali. Jadi, kecerdasan seseorang dapat dilihat dari kemampuannya dalam memahami konsep-konsep pengetahuan,

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Cerdas* (<https://kbbi.web.id/cerdas.html>). Diakses pada Jum'at, 7 Juli 2023.



kemampuannya mengaplikasikan konsep pengetahuan dalam pemecahan suatu persoalan, dan kemampuannya menyesuaikan diri dalam berbagai situasi.¹³

Sedangkan spiritual diambil dari kata *spirit* yang berarti isi jiwa terdalam yang mendorong dirinya untuk melakukan kebaikan sesuai dengan panggilan jiwanya. Spiritual merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan membangkitkan semangat atau jiwa, dan berhubungan dengan nilai-nilai religius. Spiritual sejalan dengan religius dan menjadi nilai tersendiri. Nilai spiritual merupakan nilai tertinggi dan bersifat mutlak, karena bersumber dari sang pencipta yang dianggap sebagai kendali dalam memilih kehidupan yang baik dan buruk. Nilai spiritual mencakup segala sesuatu yang berguna bagi rohani spiritualitas adalah bersifat personal, ada di dalam hati, dan tidak bisa didoktrin. Pengertian sebagaimana dikemukakan Hay tersebut menekankan bahwa spiritualitas tidak harus bersumber dari suatu sistem religius, atau bahkan dari ekspresi historis pencarian spiritual (walaupun mungkin terwujud dalam keduanya), melainkan dari kapasitas spiritualitas di setiap individu.

Berangkat dari pengertian spiritualitas tersebut mengartikan spiritualitas sebagai suatu kesadaran berdasarkan pengalaman pribadinya yang membentuk suatu keyakinan ruhani bahwa dirinya terikat oleh Tuhan sehingga merasa terpanggil untuk mengaktualisasikan diri ke dalam perbuatan-perbuatan yang sejalan dengan kehendak Tuhan. Pendapat

¹³ Yuliyatun, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pendidikan Agama*, Jurnal Thufula, Volume 1, Nomor 1, (Juli-Desember 2013), 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa spiritualitas berjalan seiring tetapi berbeda dengan religius. Maka spiritualitas dalam pendidikan berarti bahwa orang-orang yang terlibat dalam aktivitas pendidikan baik pendidik ataupun peserta didik memaknai aktivitas dirinya sebagai upaya mengaktualisasikan diri sejalan dengan kehendak Tuhan. Dengan kata lain, guru dan siswa memaknai belajar sebagai perbuatan baik untuk mencapai kehidupan yang lebih baik sesuai kehendak Tuhan.¹⁴

Dalam bahasa Arab, kata spiritual terkait erat dengan yang ruhani dan maknawi, dalam arti sesuatu yang berkaitan dengan kehakikian, keabadian, bersifat murni, dan bukan imitasi. Ada kesepakatan mengenai makna spiritual dalam pendidikan spiritual, yaitu: pendidikan yang berhubungan dengan pembentukan sikap, mental, batin, perasaan dan penjiwaan terhadap suatu hal, yang bertujuan untuk meraih kemurnian batin serta kecerdasan spiritual dalam hubungannya untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.¹⁵

Kecerdasan Spiritual merujuk pada kemampuan individu untuk mengembangkan dan menghayati nilai-nilai spiritual serta menjadi lebih sadar akan hubungannya dengan sesama, lingkungannya, serta kepada Allah SWT. Kecerdasan Ruhaniah merupakan kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya atau bisikan kebenaran yang

¹⁴ Veronica Tyas Larasati, *Spiritualitas Pendidikan Dan Spiritualitas Belajar*. "The Future of ELT: Issues and Strategies" National Seminar of Pendidikan Bahasa Inggris (NSPBI), (2021), 163

¹⁵ Rumadani Sagala. *Op Cit*, 23



mengilahi dalam cara dirinya mengambil keputusan atau melakukan pilihan-pilihan, berempati dan beradaptasi. Pengertian kecerdasan spiritual juga dikemukakan oleh beberapa tokoh lain, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut Zohar dan Marshall, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup orang lebih bermakna dibandingkan orang lain.¹⁶
- b. Menurut Toto Tasmara, kecerdasan rohaniah adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya atau bisikan kebenaran yang Ilahi yang menjadi alasannya bertindak untuk meraih Ridha Ilahi sebagai puncak kebermaknaan hidup (*The Ultimate Meaning*).¹⁷
- c. Menurut Ari Ginanjar Agustian, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran tauhid (integralistik) serta berprinsip hanya karena Allah.¹⁸

Dari berbagai pendapat yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan seseorang menggunakan hati dan pikirannya dalam menghadapi dan memecahkan

¹⁶ Nor Rochmatul Wachidah dan M. Luqmanul Hakim Habibie, *Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Dalam Pendidikan Tahfiz Al-Qur'an*. Qiro'ah| Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 11 No. 2. P-ISSN: 2085-0115 E-ISSN: 2656-3819. (Desember 2021). 71

¹⁷ Toto Tasmara, *Spiritual Centered Leadership (Kepemimpinan Berbasis Spiritual)*. (Jakarta : Gema Insani Press, 2006), 226

¹⁸ Ramayulis, *Op Cit*, 167



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu persoalan serta pengambilan suatu keputusan sehingga dapat memaknai segala yang terkandung didalamnya dengan mengharap ridhanya Allah SWT. Seorang individu yang memiliki kecerdasan spiritual dengan baik akan menjadi individu yang insan kamil sehingga meraih kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidupnya.

2. Dasar Kecerdasan Spiritual

Sebagai suatu ajaran, Islam bagi umat manusia sangat menekankan tentang betapa pentingnya seseorang itu menjadi cerdas baik secara intelektual, emosional maupun spiritual. Terdapat banyak ayat Al-Quran yang menganjurkan kepada umat manusia untuk selalu menggunakan akal, emosi, dan spiritualnya. Menurut al-Qusyairi, pendidikan spiritual harus berlandaskan pada makrifat kepada Allah, keseimbangan antara syariat dan hakikat, memerhatikan aspek esoterik ibadah, dan mengingat Allah.¹⁹

Dalam al-Qur'an Surat al-Jumu'ah (62) ayat 2 dikatakan:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَ يُرَكِّبُهُمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: “Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah) meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata”.²⁰

Said Hawwa menghubungkan terminologi pendidikan spiritual keagamaan sebagai pembersihan jiwa (*tazkiyah alnafs*) atau melatih al-

¹⁹ Muhammad Arifin. *Landasan Pendidikan Spiritual Abu al-Qasim al-Qusyairi* (w. 465/1072), Jurnal Miqat, Vol XLI No 2, (Juli-Desember 2017), 245

²⁰ Al-Quran dan Terjemah. Departemen Agama RI. (QS. Al-Jumu'ah [62] ayat 2).



qalbu untuk mengenal Sang Pencipta, yang umumnya dijalankan oleh para penganut tasawuf. Definisi ini erat kaitannya dengan tujuan pendidikan spiritual yang diajarkan kaum sufi, yaitu pembersihan jiwa dan perjalanan ruhani dalam rangka mendekati diri kepada Sang Pencipta.²¹

Pendidikan spiritual bertumpu pada penyucian batin. Karena, internalisasi rasa cinta kepada Allah dan hubungan vertikal harmonis antara hamba dengan Tuhan tidak akan terjalin kecuali dengan penyucian batinnya. Dengan demikian, kecerdasan spiritual memiliki kaitan yang sangat erat dengan disiplin ilmu tasawuf. Tasawuf adalah ilmu yang mempelajari tentang cara penyucian jiwa (*tazkiyatun al-nafs*), penjernihan akhlak (*tashfiyah al-akhlaq*), dan membangun kesejahteraan dan kebahagiaan abadi lahir dan batin.²²

Iulah sebabnya dalam khazanah sufisme, pelatihan jiwa (*riadhah*) merupakan bagian sangat penting untuk mendidik hati nurani agar tetap hidup tegak dan menegakkan prinsip-prinsip yang kita yakini. Sikap untuk melatih hati dan membersihkannya (*tazkiyatun nafs*) tidak berakhit hanya pada wacana falsafah semata. Di era modern yang mereka anggap rasional pun masalah hati nurani menjadi semakin penting untuk dikaji dan menjai bagian penting dari wacana praksis pengembangan diri yang tetap aktual.²³

Pendidikan Spiritual berbasis sufistik dapat dipahami sebagai sebuah upaya sadar dan terencana dalam menanamkan rasa cinta kepada Allah SWT melalui upaya memperkenalkan asma dan keagungan-Nya

²¹ Rumadani Sagala, *Op Cit*, 24-25

²² Muhammad Arifin, *Op Cit*, 242

²³ Toto Tasmara, *Op Cit*, 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai Tuhan yang harus disembah, ditaati serta dilaksanakan segala aturan, ketentuan dan petunjuk-Nya, baik secara lahiriah maupun ruhaniah melalui latihan pembersihan jiwa sehingga terlahir jiwa yang suci, akal yang bercahaya, akhlak yang mulia serta badan yang bersih dan sehat. Perihal tersebut disebabkan adanya hubungan yang kokoh antara diri seseorang dengan Allah SWT senantiasa ridho dan pasrah sekaligus yakin akan pertolongan, hidayah dan taufik-Nya.²⁴

3. Kriteria Kecerdasan Spiritual

Adapun indikator-indikator kecerdasan spiritual yang dapat dilihat dari setiap individu menurut beberapa tokoh, sebagai berikut :

Adapun ciri-ciri seseorang yang memiliki spiritual quotient, yaitu:

- a. Mengenal motif kita yang paling dalam
- b. Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi
- c. Bersikap responsive pada diri yang dalam
- d. Mampu memanfaatkan dan mentransedankan kesulitan
- e. Sanggup berdiri, menentang, dan berbeda dengan orang banyak
- f. Enggan mengganggu atau menyakiti orang dan makhluk lain
- g. Memperlakukan agama cerdas secara spiritual²⁵

Menurut Zohar, ia mengidentifikasi sepuluh kriteria untuk mengukur kecerdasan spiritual seseorang, yakni ;

²⁴ Safrudin Aziz. *Pendidikan Spiritual berbasis Sufistik bagi Anak Usia Dini dalam Keluarga*. Dialogia : Jurnal Studi Islam dan Sosial, Vol.15 No.1, p-ISSN : 1693-1149 e-ISSN : 2502-3853, (Juni : 2017), 135

²⁵ Lubis dan Abdullah Sappe Ampin Maja, *Pendidikan Krakter dalam Pembentukan Spiritual Quotient Mahasiswa STIKES di Kota Palopo*. Jurnal Voice of Midwifery, Vol.08 No.01 (Maret 2018), 746



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kesadaran diri,
- b. Spontanitas – termotivasi secara internal
- c. Melihat kehidupan dari visi yang bernilai fundamental,
- d. Holistik, melihat sistem dan universalitas
- e. Kasih sayang (rasa berkomunitas, rasa mengikuti aliran kehidupan)
- f. Menghargai keragaman
- g. Mandiri, teguh melawan mayoritas
- h. Mempertanyakan secara mendasar
- i. Menata kembali dalam gambaran besar,
- j. Teguh dalam kesulitan.²⁶

Ada lima kriteria individu yang memiliki kecerdasan spiritual, seperti yang dikutip Jalaluddin Rakhmat menurut Roberts A. Emmons (*The Psychology of Ultimate*). *Pertama*, kemampuan untuk mentransendensikan yang fisik dan material. Kemampuan ini mengindikasikan adanya perasaan menyatu antara diri dan alam, sehingga memunculkan sifat peduli dan peka terhadap kondisi diri dan lingkungannya yang membuatnya memahami harus bersikap bagaimana untuk menjaga kedamaian dan kenyamanan lingkungan.

Kedua, kemampuan untuk mengalami tingkat kesadaran yang memuncak. Pengalaman spiritual ini terlalu sulit untuk dibahasakan secara akal rasional, yang jelas ada suatu kenikmatan dan keadaan dimana individu yang mengalami merasa adanya ketenangan jiwa sehingga

²⁶ Sanerya Hendrawan. *Spiritual Management*, (Bandung : Mizan Pustaka, 2009), 62



mampu bersikap arif dalam menghadapi berbagai situasi, misalnya ketenangan hasil dari pengalaman puncaknya setelah istiqomah menjalankan shalat malam, tahajud.

Ketiga, kemampuan untuk mensakralkan pengalaman sehari-hari, begitu berharga setiap peristiwa, interaksinya dalam berbagai lingkungan, berbagai kenyataan hidup, sehingga individu akan selalu mengambil nilai dan pelajaran yang bisa diambil untuk dijadikan sebagai bentuk kesadarannya memahami sebuah realitas kehidupan yang tidak lepas dari impian, upaya, dan kehendak Allah swt.

Keempat, kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber spiritual untuk menyelesaikan masalah; dan kemampuan untuk berbuat baik. Berbagai pengalaman dan kearifan sikap dalam menghadapi realitas dan mengelola diri akan menjadi bekal individu untuk menyelesaikan permasalahan sehingga tidak jatuh pada tataran emosi atau intelektual saja.

Kelima, memiliki rasa kasih yang tinggi pada sesama makhluk Tuhan. Kemampuan ini didasarkan pada kesadaran akan adanya sifat Maha Rahman dan Rahim Allah terhadap makhluk-Nya. Manusia juga telah dianugrahi dalam dirinya sifat-sifat Allah, salah satunya adalah kasih sayang yang harus dipantulkan terhadap sesama ciptaan Allah, baik dengan sesama manusia maupun dengan alam.²⁷

²⁷ Yuliyatun, *Op Cit*, 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

Untuk menjadi cerdas secara spiritual dalam budaya yang bodoh secara spiritual, maka individu seharusnya melakukan beberapa langkah utama yang dapat ditempuh adalah *pertama* mengenali diri sendiri. Karena orang yang sudah tidak mampu mengenali dirinya sendiri akan mengalami krisis makna hidup maupun krisis spiritual. Karenanya mengenali diri sendiri adalah syarat pertama untuk meningkatkan SI dan mampu menjadi cerdas secara spiritual dalam budaya yang bodoh secara spiritual.

Kedua, melakukan introspeksi diri (pertobatan); ajukan pertanyaan pada diri sendiri: “sudahkan perjalanan hidup dan karier saya berjalan atau berada di rel yang benar?” Barangkali saat individu melakukan introspeksi, individu menemukan bahwa selama ini individu telah melakukan kesalahan, kecurangan, atau kemunafikan terhadap orang lain.

Ketiga, mengaktifkan hati secara rutin (mengingat Tuhan) karena Dia adalah sumber kebenaran tertinggi dan kepada Dia-lah individu kembali. Dengan mengingat Tuhan, hati individu menjadi damai. Hal ini membuktikan karena banyak orang yang mencoba mengingat Tuhan melalui cara berzikir, shalat tahajud di tengah malam, kontemplasi di tempat yang sunyi, mengikuti tasauf, bermeditasi, dll. *Keempat*, tentunya setelah individu mengingat Sang-Khalik, individu akan menemukan keharmonisan dan ketenangan hidup. Individu tidak lagi menjadi manusia yang rakus akan materi, tetapi dapat merasakan kepuasan tertinggi berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kedamaian dalam hati dan jiwa, hingga individu mencapai keseimbangan dalam hidup dan merasakan kebahagiaan spiritual.²⁸

Setidaknya untuk mengembangkan kecerdasan terbagi menjadi tiga komponen, *Spiritual Thoughts*, yang berisi renungan-renungan tentang makna dan hakikat berbagai hal yang bersifat spiritual. Bagian Kedua adalah *Spiritual Workouts*, yang berisi tentang kebiasaan harian yang perlu individu lakukan untuk sedikit demi sedikit meningkatkan kecerdasan spiritual individu. Tujuan dari berbagai latihan (*exercises*) yang diuraikan dalam bab-bab di bagian kedua ini adalah untuk mencapai tahap meditatif melalui serangkaian latihan seperti: stretching, deep breathing, detoxifying, relaxing at alpha state, dan meditasi. Dan ketiga adalah *Spiritual Behaviors* mengenai perilaku spiritual yang perlu individu kembangkan dalam kehidupan individu seperti: pengendalian diri, beramal dan mengucap syukur, rela memaafkan, pasrah, rendah hati, tidak cemas, menjalin hubungan baik dan mencintai pekerjaan individu.²⁹

Dari pendapat lain, kecerdasan spiritual dapat dikembangkan dengan berbagai cara :

a. Melalui Iman

N. Utsman Najatia, menjelaskan iman adalah sumber ketenangan batin dan keselamatan kehidupan. Didalamnya terdapat pencegahan dan terapi penyembuhan terhadap penyimpangan, penyelewengan dan penyakit jiwa. Seorang mukmin yang berpegang

²⁸ Asep Solikin, *ESQ Dan Kebutuhan Spiritualitas Civitas Akademik*, Anterior Jurnal, Volume 12 Nomor 2, (Juni 2013), 81

²⁹ *Ibid*, 82

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teguh kepada agamanya, maka Allah akan menjaga semua ucapan dan perbuatannya. Substansi dari beriman adalah sikap ikhlas dan mengerjakan semua kebaikan, selalu berlindung kepada-Nya, dan ridho terhadap qada dan qadar Allah SWT. Konsep ini dapat menyucikan seorang mukmin dari kegelisahan yang timbul dari perasaan bersalah serta menimbulkan ketenangan dan kedamaian dalam jiwanya.

b. Melalui Ibadah

Ibadah yang dikerjakan oleh seseorang dapat membersihkan jiwanya, bertambah ia beribadah bertambah bersih jiwanya, ia tidak bisa didekati kecuali oleh orang yang suci jiwanya. Jiwa yang bersih salah satu indikator kecerdasan spiritual. Menurut Al-Ghazali, dimensi spiritual mampu menjamin kebahagiaan manusia. Islam dengan enam pokok keimanan (*arkanul Iman*), dan lima pokok ajarannya (*arkanul Islam*) memupuk dan mengembangkan fungsi-fungsi kejiwaan dan memelihara keseimbangannya serta menjamin ketentraman batin.³⁰

5. Tujuan dan Manfaat Kecerdasan Spiritual

Pendidikan spiritual sangatlah tepat untuk tercapainya tujuan pendidikan khususnya untuk peningkatan prestasi belajar siswa, namun pada praktiknya dilapangan pendidikan *spiritual quotient* kurang mendapat perhatian, riilnya mereka hanya mementingkan logika dan metode metode umum yang tidak mengandung unsur spiritual.³¹ Sejatinya, dengan

³⁰ Ramayulis, *Op Cit*, 169

³¹ Ujud Suriaji, *Op Cit*, 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanamkan nilai-nilai spiritual, peserta didik kelak akan mampu mengatasi masalah serta memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas. Salah satu caranya dengan orangtua menjadi contoh bagi anaknya. Menularkan nilai spiritual sama halnya dengan menanamkan aspek dasar pendidikan moral. Dalam hal ini figur terdekat dan berpengaruh adalah orangtuanya.³² Memberi perhatian lebih terhadap kehidupan rohani anak adalah salah satu hal penting dalam pendidikan anak, sebab yang paling menentukan kehidupan si anak nantinya adalah dari aspek spiritual.

Pengembangan kemampuan ruhaniah atau spiritual dengan standar spiritual yang dapat dirasakan oleh peserta didik untuk meraih kesempurnaan hidup menurut ukuran Islam. Pengembangan kemampuan spiritual tidak terbatas pada peserta didik, akan tetapi mencakup semua pelaku pendidikan. Hal ini berangkat dari asumsi bahwa mendidik dan mengikuti pendidikan adalah ibadah. Ibadah secara fungsional bertujuan pada pencerahan spiritual. Pendidikan Berbasis Spiritual didasari oleh keyakinan bahwa aktivitas pendidikan merupakan ibadah kepada Allah SWT. Manusia diciptakan sebagai hamba Allah yang suci dan diberi amanah untuk memelihara kesucian tersebut..³³

Kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Dalam usaha mengembangkan SQ dalam dunia pendidikan, maka kesempatan terbuka lebar, karena

³² Sri Mulyanti. *Spiritual Parenting-Menanamkan dan Mengasah Spiritual Anak*, (Yogyakarta : Ramadhan Press, 2013), 49

³³ Suwaibatul Aslamiah, *Pendidikan Spiritual Sebagai Benteng Terhadap Kenakalan Remaja (Sebuah Kajian Terhadap Riwayat Nabi Yusuf as.)*, LĒGALITĒ. Jurnal Perundang Undangan dan Hukum Pidana Islam. Vol 2 No 1, (Januari-Juni 2017), 98



secara alamiah setiap manusia memiliki potensi tersebut. Dalam konteks pendidikan SQ diupayakan agar bisa membuat peserta didik lebih cerdas dalam beragama. Dengan artian bahwa peserta didik tidak menjalankan agama secara fanatik, tetapi mampu menghubungkan sesuatu yang bersifat lahiriah dengan ruh esensial dari setiap ajaran agama. Dengan demikian, peserta didik akan memahami ajaran agama secara lengkap baik wujud eksoterisnya maupun yang esoterisnya.³⁴

Manusia membutuhkan sesuatu yang akan menyejukkan hatinya, menenteramkan jiwanya, serta terhindar dari keresahan dan kecemasan. Spiritualitas bertujuan sebagai terapi bagi penyakit jiwa. Oleh karena itu, pendidikan spiritual keagamaan merupakan kebutuhan dasar manusia menuju kebenaran yang hakiki. Pendidikan spiritual tidak hanya menekankan tujuan pada pencapaian nilai dan hasil belajar yang ditunjukkan dengan angka-angka melainkan bertujuan memantapkan akidah, memupuk kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, makin profesional dan memiliki integritas.³⁵

Sebagaimana EQ dan IQ, SQ mempunyai manfaat bagi kehidupan manusia. Orang yang mampu melewati ketidakpastian adalah orang yang tangguh, kuat dan semangat. Orang tersebut melewati sesuatu yang penuh kejutan dan spontanitas. Disini segenap potensi manusia dimanfaatkan. Dengan memanfaatkan SQ seseorang dapat menjalani kehidupan dengan ketidakpastian dan menemukan keseimbangan batin dalam kaitan

³⁴ Rumadani Sagala, *Op Cit*, 26

³⁵ *Ibid*, 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengannya. Selain bentuk ketidak pastian hidup, spontanitas, ada satu hal yang mampu menumbuhkan SQ, yaitu bentuk kasih sayang. Sifat ini akan memunculkan karakter yang mengerti tentang hidup. Kasih sayang dapat dimanfaatkan untuk memperkaya dan meninggikan nilai eksistensi seseorang dalam kehidupan sosial.³⁶

Dalam kaitannya dengan pendidikan agama Islam, tujuan utamanya adalah untuk membantu individu mengembangkan kecerdasan spiritual dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentu dilakukan melalui pembelajaran ajaran agama Islam, praktik ibadah, pengenalan nilai-nilai moral dan etika, serta penekanan pada pentingnya pemahaman dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh.

6. Pengaruh Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual (SQ) merupakan temuan terkini secara ilmiah oleh ahli saraf VC. Ramachandran dan timnya dari California University, yang menemukan eksistensi *got spot* dalam otak manusia sebagai pusat spiritual terletak di bagian depan otak, dimana fungsi otak itu akan terus mencari untuk apa saya dilahirkan, untuk apa saya hidup, dan siapa saya sebenarnya. Lebih lanjut bukti riset kedua ahli saraf Austria, Wolf Singer menunjukkan ada proses saraf dalam otak manusia yang terkonsentrasi pada usaha untuk menyatukan serta memberi makna dalam pengalaman

³⁶ Ahmad Fauzi, *Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Luqman Hakim*, Realita Vol. 17 No. 1, ISSN: 1829-9571 e-ISSN: 2502-860X (Januari 2019), 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup hidup kita. Suatu jaringan saraf yang secara literal "mengikat" pengalaman kita secara bersama untuk hidup lebih bermakna.³⁷

Pandangan yang benar terhadap kehidupan kemanusiaan yang Islami, memperhatikan akal, moral dan keagamaan. Disamping pendidikan jiwa serta memberikan pendidikan sosial, politik, ekonomi, jihad dan estetika. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh besar terhadap tiga hal, yaitu :

a. Diri Sendiri

Pertama, membersihkan seseorang dan menjernihkan jiwanya dari sifat keraguan, was-was dan rasa khawatir. *Kedua*, membiasakan seseorang mencintai kebaikan dan memprioritaskan kebenaran karena jiwanya telah bertat kepada Allah SWT. *Ketiga*, menjadikan seseorang berpegang teguh pada metode yang telah dipilih Allah SWT sebagai agama untuk seluruh manusia. *Keempat*, pendidikan ini mendorong manusia untuk saling mencintai dan berkasih sayang dengan sesamanya. *Kelima*, pendidikan ini merupakan sarana bagi seseorang untuk memperoleh taufik dalam segala perilakunya. *Keenam*, mengajarkan seseorang agar tidak melakukan kesalahan dan tidak melanggar ketentuan Islam. *Ketujuh*, membiasakan ruhani seseorang

³⁷ Erwin Nurdiansyah, *Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dampak Negatif Jejaring Sosial dan Kemampuan Berpikir Divergen Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Journal of EST, Vol. 2 No 3, p-ISSN : 2460-1497 e-ISSN : 2477-3840, (Desember 2016), 174



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencintai kebaikan dan membenci keburukan (*amar ma'ruf nahi munkar*).³⁸

b. Keluarga dan masyarakat sekitar

Pertama, membentuk keluarga Muslim dalam kerangka dasar dan landasan yang benar sejak permulaan. *Kedua*, pengasuhan anak-anak dalam lingkup keluarga secara Islami dapat mengantarkan pertumbuhan generasi muda dalam lingkungan keluarga yang baik. *Ketiga*, manfaat Tarbiyah Islamiyah akan membias ke segenap anggota keluarga hingga masyarakat dalam bentuk interaksi sosial menuju keridhoan Allah. *Keempat*, terealisasinya hukum-hukum Islam. *Kelima*, mendorong seluruh keluarga untuk hidup bertetangga dengan baik. *Keenam*, memberi andil yang besar dalam menyeru keluarga agar berpartisipasi aktif proyek bermanfaat bagi sekitar. *Ketujuh*, berpengaruh pada ekonomi terhadap individu dalam masyarakat.³⁹

c. Pengamalan demi Islam

Pertama, memegang teguh rukun iman, rukun Islam, adil, ihsan, menjalankan amar ma'ruf nahi munkar. *Kedua*, menjalankan dakwah kepada Allah SWT berdasarkan petunjuk yang baik dan berdebat dengan cara yang terbaik. *Ketiga*, menjalankan harakah dalam Islam. *Keempat*, berusaha mendidik manusia dan mendorong mereka untuk memahami Islam. *Kelima*, melatih manusia untuk menjalankan Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka secara

³⁸ Ali Abdul Halim Mahmud, *Op Cit*, 201-202

³⁹ *Ibid*, 204-205



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktikal. *Keenam*, kontribusi setiap individu muslim dengan apa yang mampu ia kerjakan. *Ketujuh*, kontinuitas dalam menjaga kekuatan Islam setelah dicapai.⁴⁰

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Skripsi berjudul *Pendidikan Spiritual dalam Perspektif Pendidikan Islam Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Ary Ginanjar Agustian*. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Rohma, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2021. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*libraby research*) yang membahas tentang Pendidikan Spiritual dari sudut pandang Pendidikan Islam perspektif Jalaluddin Rakhmat dan Ary Ginanjar Agustian. Hasil penelitian yang diperoleh adalah mengenai Tujuan Pendidikan Spiritual, Materi Pendidikan Spiritual dan Metode Pendidikan Spiritual.⁴¹

Terdapat persamaan dengan penelitian penulis yakni membahas mengenai ranah Spiritual melalui penelitian kepustakaan, namun Siti Rohma meneliti hal tersebut dari pandangan tokoh (Jalaluddin Rakhmat

⁴⁰ *Ibid*, 207-208

⁴¹ Siti Rohma, Skripsi: "*Pendidikan Spiritual dalam perspektif Ary GinanjarAgustian*", (Lampung: UIN Raden Intan, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Ary Ginanjar Agustian). Sedangkan penulis meneliti Kecerdasan Spiritual dari sebuah buku yang berjudul *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* karya Alpiyanto.

2. Skripsi yang berjudul *Pendidikan Spiritual dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib*. Penelitian ini dilakukan oleh saudara Edwar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2021. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang membahas tentang Pendidikan Spiritual dari sudut pandang atau perspektif Emha Ainun Nadjib. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan spiritual menurut Emha Ainun Nadjib tidak jauh berbeda dengan pendidikan spiritual menurut para ahli yang lainnya, terutama dalam hal pengertian, aspek-aspek serta bagaimana Pendidikan Spiritual yang ditinjau dari sudut pandang pendidik atau guru.⁴²

Antara penelitian penulis dengan penelitian saudara Edwar ini, terdapat keserasian dalam hal membahas mengenai Spiritual melalui penelitian kepustakaan. Namun juga terdapat perbedaan yakni saudara Edwar meneliti Pendidikan Spiritual dari perspektif Emha Ainun Nadjib sedangkan penulis meneliti Kecerdasan Spiritual dari sebuah buku yang berjudul *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* karya Alpiyanto.

3. Skripsi yang berjudul *Konsep Pendidikan Spiritual Syaikh Abdul Qadir al Jailani*. Penelitian ini dilakukan oleh saudara Tri Miftakhul Jannah

⁴² Edwar, Skripsi: " *Pendidikan Spiritual dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib*", (Lampung: UIN Raden Intan, 2021).



mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2016. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang membahas tentang Pendidikan Spiritual yakni Relevansi Konsep Pendidikan Spiritual Syaikh Abdul Qadir al Jailani terhadap Konsep Pendidikan Islam di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep Tauhid pada zaman Syaikh al Jalalain sangat ditekankan dalam mewujudkan pembelajaran yang sempurna. Dan kini konsep tauhid juga digunakan dalam konsep pendidikan Islam di Indonesia dalam mewujudkan pendidikan yang ideal.⁴³ Sama halnya dengan penelitian penulis yang juga membahas mengenai Spiritual, namun perbedaannya saudara Tri Miftakhul Jannah meneliti relevansi konsep dari seorang tokoh Islam terhadap penerapannya di Indonesia sedangkan penulis meneliti bentuk Kecerdasan Pendidikan Spiritual yang terdapat dalam buku yang berjudul *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* karya Alpiyanto.

4. Skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Spiritual Question (SQ) dengan Akhlak Siswa di SMA Darusy Syafa'ah Kotagajah*. Penelitian ini dilakukan oleh saudara Muhammad Umar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro pada tahun 2018. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field*

⁴³ Tri Miftakhul Jannah, Skripsi: "*Konsep Pendidikan Spiritual Syaikh Abdul Qadir al Jailani*", (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

research) yang membahas tentang Hubungan Antara Spiritual Question (SQ) dengan Akhlak Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Kecerdasan Spiritual dan Akhlak Siswa kelas XI SMA Darusy Syafa'ah Kotagajah. Sehingga apabila SQ ditingkatkan maka akhlak siswa akan semakin baik dan jika SQ siswa tidak dikembangkan maka akhlak siswa akan semakin buruk.⁴⁴ Berbeda dengan penelitian penulis yang juga membahas tentang Kecerdasan Spiritual, yang menggali informasi mengenai bagaimana bentuk-bentuk Kecerdasan Spiritual yang terdapat dalam buku yang berjudul *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* karya Alpiyanto.

5. Skripsi yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Spiritual dalam Novel Mengembara Mencari Tuhan karya Syekh Nadim Al-Jisr*. Penelitian ini dilakukan oleh saudara Muhammad Syafiq Mughni mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang membahas tentang kandungan Nilai Pendidikan Spiritual dalam sebuah karya sastra nonfiksi berupa novel.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai kelembutan, kebijaksanaan, kasih sayang, dan kebenaran yang dapat menjadi sebuah alternatif membentuk moral dan karakter peserta didik

⁴⁴ Muhammad Umar, Skripsi: "*Hubungan anantara Kecerdasan Spiritual dan Akhlak Siswa di SMA Darusy Syafa'ah Kotagajah*", (Lampung: IAIN Metro, 2018).

Indonesia.⁴⁵ Penelitian kali ini sama membahas mengenai lingkup Spiritual, namun penulis lebih spesifiknya membahas tentang bagaimana bentuk-bentuk Kecerdasan Spiritual yang ada di dalam buku yang berjudul *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* karya Alpiyanto.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴⁵ Muhammad Syafiq, Skripsi: *"Nilai-nilai Pendidikan Spiritual dalam Novel Mengembara Mencari Tuhan karya Syekh Nadim Al-Jisr"*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reaserch*) yang mana objek penelitian digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah dan dokumen).⁴⁶ Penelitian kepustakaan (*library reaserch*) adalah Penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif, bekerja pada tataran analitik dan bersifat *perspectif emic*, yakni memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti, tetapi berdasarkan fakta-fakta konseptual maupun fakta teoretis.⁴⁷ Penelitian kepustakaan juga merupakan cara kerja ilmiah yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Amir Hamzah dalam jurnalnya bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.⁴⁸

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah dari mana penulis memperoleh data-data berupa informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data

⁴⁶ Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 89

⁴⁷ Amir Hamzah. *Metode Penelitian Kepustakaan library Reseach*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 9

⁴⁸ *Ibid*, 22



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat bersifat primer, sekunder dan tersier. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data berikut:

1. Sumber Data Premier

Sumber data premier adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.⁴⁹ Sumber data premier dalam penelitian ini adalah buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* karya Alpiyanto yang diterbitkan oleh PT Tujuh Samudra Alfath pada bulan Januari tahun 2013 yang terdiri atas 226 halaman. Dalam buku ini terbagi kedalam 6 (enam) bagian. Bagian *pertama* tentang Berperasaan Positif (*Positive Feeling*). Bagian *kedua* tentang Menggali dan Memahami Potensi Diri secara Total,. Bagian *ketiga* tentang Berpikir sebagai Juara. Bagian *keempat* tentang Mempersiapkan diri menjadi Juara. Bagian *kelima* tentang Bertindak sebagai Juara. Dan bagian *keenam* tentang Mempertahankan Kesuksesan dengan Karakter.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen premier. Sumber data sekunder dapat berupa buku, artikel, esai, dan lain sebagainya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini sebagai berikut ;

- a. Buku-buku yang membahas tentang Kecerdasan Spiritual, diantaranya;
 - 1) *Pendidikan Spiritual Keagamaan (dalam Teori dan Praktik)* karya Rumadani Sagala

⁴⁹ *Ibid*, 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Kecerdasan Ruhaniah* karya Toto Tasmara
- 3) *Spiritual Management* karya Sanerya Hendrawan
- 4) *Pendidikan Ruhani* karya Ali Abdul Halim Mahmud
- 5) *Spiritual Parenting-Menanamkan dan Mengasah Spiritual Anak* karya Sri Mulyanti.

b. Karya tulis ilmiah berupa jurnal ataupun artikel yang membahas mengenai Kecerdasan Spiritual diantaranya;

- 1) *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pendidikan Agama* oleh Yuliyatun
- 2) *Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Dalam Pendidikan Tahfiz Al-Qur'an* oleh Nor Rochmatul Wachidah dan M. Luqmanul Hakim Habibie
- 3) *ESQ Dan Kebutuhan Spiritualitas Civitas Akademik* oleh Asep Solikin
- 4) *Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Luqman Hakim* oleh Ahmad Fauzi
- 5) *Konsep Pendidikan Spiritual* oleh Ujud Supriaji.

3. Sumber Data Tersier

Sumber Data Tersier adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer dan sekunder, berupa kamus, ensiklopedi, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data tersier berupa Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.⁵⁰ Teknik yang penulis gunakan untuk menghimpun data penelitian yaitu teknik dokumentasi atau dikenal juga dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Beberapa langkah yang dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut;

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian
2. Mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen atau sumber data lain berdasarkan tingkat kepentingannya
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah
4. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan realibilitas atau *trustworthness*
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.⁵¹

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan

⁵⁰ *Ibid*, 21-22

⁵¹ *Ibid*, 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis isi tidak sekedar mengkaji persoalan isi teks yang komunikatif, melainkan juga mengungkap bentuk linguistiknya. Analisis ini berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti kepada pemahaman sistem nilai di balik teks.⁵²

Berikut langkah-langkah atau prosedur analisis isi menurut Fraenkel dan Wallen yang dikutip oleh Milya Sari dan Asmendri pada jurnalnya, sebagai berikut:

1. Peneliti memutuskan tujuan khusus yang ingin dicapai
2. Mendefinisikan istilah-istilah yang penting
3. Mengkhususkan unit yang akan dianalisis
4. Mencari data yang relevan
5. Membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan
6. Merencanakan penarikan sampel
7. Merumuskan pengodean kategori.⁵³

⁵² *Ibid*, 74

⁵³ Milya Sari dan Asmendri. *Penelitian kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. Natural Science : Jurnal Penelitian IPA dan Pendidikan IPA. Vol 6 No 1, P-ISSN : 2477-6181 E-ISSN : 2715-470X, (2020), 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia* karya Alpiyanto dengan mengkaji Kecerdasan Spiritual yang terkandung didalam buku tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan secara menyeluruh bahwa Kecerdasan Spiritual menurut Alpiyanto adalah bagaimana untuk selalu mengaktifkan serta memberdayakan kekuatan hati dan pikiran. Bagaimana seseorang dapat mengendalikan dan menggunakan kekuatan hati dan pikirannya dengan baik dan maksimal dalam situasi apapun.

Ada beberapa aspek pembahasan Kecerdasan Spiritual serta indikator - indikator yang termasuk didalamnya, yakni :

1. Menegal dan Memahami Diri, yakni dengan memunculkan dan meningkatkan kesadaran diri atas peran-perannya, bertanggung jawab atas segala hak dan kewajiban serta selalu memaknai apapun yang dikerjakan dalam hidup.
2. Menjernihkan Hati dan Pikiran, yakni dengan mengubah perilaku mulai dari diri sendiri, bergaul bermain dan belajar di lingkungan yang menyenangkan dan efektif, orang tua sebagai kunci sukses dan keberkahan dalam hidup, menjernihkan hati dalam hubungan sosial serta menjernihkan hati dari dosa dan kesalahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menjaga Kejernihan Hati dan Pikiran, yakni dengan mengawali hari dengan rasa syukur, melihat dan memaknai sesuatu dengan hati dan pikiran yang jernih, gunakan pikiran dan kata-kata dan tindakan positif yang memberdayakan, mendengarkan kata-kata yang baik dan memberdayakan, jadilah pribadi yang pemaaf, lakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat, ingat selalu akan Allah, serta memakan makanan yang halal.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi para pembaca, peneliti berharap agar dapat menjadi salah satu sumber bacaan yang dapat mengantarkan dalam memahami bagaimana bentuk-bentuk kecerdasan spiritual sehingga dapat diimplementasikan untuk diri sendiri dan orang lain dapat terus meningkatkan kecerdasan spiritualnya dengan baik.
2. Bagi para guru dan calon guru, peneliti berharap setelah mengetahui bentuk-bentuk kecerdasan spiritual ini agar dapat memulai meluruskan niat dalam hati dengan selalu melibatkan Allah SWT, kedepannya agar tetap bisa menjaga dan konsisten dalam menerapkannya kepada peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah memahami serta memaknai dengan baik dan benar dengan hati yang bersih.

3. Bagi peneliti lain, penulis berharap karya ilmiah ini dapat membantu dan dapat dijadikan sebagai literatur tambahan dan bahan pertimbangan dalam membahas kecerdasan spiritual pada individu maupun peserta didik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Alpiyanto. 2013. *Menjadi Juara & Berkarakter Mulia*. Bekasi: Tujuh Samudra Alfath.
- Al Quran dan Terjemah. Departemen Agama RI.
- Arifin, Muhammad. 2017. *Landasan Pendidikan Spiritual Abu al-Qasim al-Qusyairi (w. 465/1072)*, Juli-Desember, Jurnal Miqat, Vol XLI No 2.
- Aslamiah, Suwaibatul. 2017. *Pendidikan Spiritual Sebagai Benteng Terhadap Kenakalan Remaja (Sebuah Kajian Terhadap Riwayat Nabi Yusuf as.)*, Januari-Juni. LĒGALITĒ: Jurnal Perundang Undangan dan Hukum Pidana Islam. Vol 2 No 1.
- Aziz, Safrudin. 2017. *Pendidikan Spiritual berbasis Sufistik bagi Anak Usia Dini dalam Keluarga*. Juni, Dialogia : Jurnal Studi Islam dan Sosial, Vol.15 No.1, p-ISSN : 1693-1149 e-ISSN : 2502-3853.
- Az-Zarnuji, Imam. 2019. *Ta'limul Muta'allim*. Solo : Aqwam.
- Az-Zarnuji, Imam. 2019. *Ta'limul Muta'allim*. Solo : Aqwam.
- Bay, Sukardi. 2022. *Mengenal Diri dalam Al-Qur'an*. Islamida Edisi. Februari. Volume 1 Nomor 1.
- Edwar. 2021. Skripsi: *Pendidikan Spiritual dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib*. Lampung: UIN Raden Intan.
- El-Qudsy, Hasan. 2014. *The Miracle of 99 Asmaul Husna*. Surakarta : Ziyad Books.
- el-Qudsy, Hasan. 2014. *The Miracle of 99 Asmaul Husna*. Surakarta : Ziyad Books.
- Farid, Ahmad. 2021. *Tazkiyatun Nafs*. Solo : Taqiya Publishing.
- Fauzi, Ahmad. 2019. *Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Luqman Hakim*. Januari. Realita Vol. 17 No. 1, ISSN: 1829-9571 e-ISSN: 2502-860X.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitriani, Atika dan Eka Yanuarti. 2018. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa*. Belajea : Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3 No.2 p-ISSN 2548-3390 e-ISSN 2548-3404.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reaserch)*, Malang : Literasi Nusantara.
- Hasyim, Ahmad Umar. 2016. *Identitas dan Jatidiri Muslim*. Jawa Barat : Akademika Pressindo.
- Hendrawan, Sanerya. 2009. *Spiritual Management*, Bandung : Mizan Pustaka.
- Jannah, Tri Miftakhul. 2016. Skripsi: *Konsep Pendidikan Spiritual Syaikh Abdul Qadir al Jailani*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.
- Larasati, Veronica Tyas. 2021. *Spiritualitas Pendidikan Dan Spiritualitas Belajar*. "The Future of ELT: Issues and Strategies" National Seminar of Pendidikan Bahasa Inggris (NSPBI).
- Lubis dan Abdullah Sappe Ampin Maja, 2018. *Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Spiritual Quotient Mahasiswa Stikes Di Kota Palopo*. Maret, Jurnal Voice of Midwifery, Vol. 08 No. 01.
- Madrasah, Direktorat KSKK dan Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Keputusan Menteri Agama Nomor 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah*. Jakarta.
- Maemunah, Siti. 2016. *Penafsiran Halalan Tayyiban dalam Al-Qur'an*. Januari-Juni. Jurnal al-Fath, Vol. 10 No.1, ISSN. 1978-2845.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2000. *Pendidikan Ruhani*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Makbuloh, Deden. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mukaddar, Muhammad. 2015. *Pendidikan Islam Spiritual: Sebuah Kajian Kontekstual*. Serang: A-Empat.
- Mulyanti, Sri. 2013. *Spiritual Parenting-Menanamkan dan Mengasah Spiritual Anak*. Yogyakarta : Ramadhan Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurdiansyah, Erwin. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dampak Negatif Jejaring Sosial dan Kemampuan Berpikir Divergen Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Desember. Journal of EST, Vol. 2 No 3, p-ISSN : 2460-1497 e-ISSN : 2477-3840.
- Ramayulis. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rohma, Siti. 2021. Skripsi: *Pendidikan Spiritual dalam perspektif Ary GinanjarAgustian*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Rohmat. 2015. *Pendidikan Spiritual : Menggetarkan Kalbu dan Bermanfaat bagi Sesama*. Februari. Jurnal Millah Vol. XIV No 2.
- Sabiq, Zamzami dan M. As'ad Djalali, 2012. *Kecerderdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan*. September. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol.1, No.2.
- Sagala, Rumadani. 2018. *Pendidikan Spiritual Keagamaan (dalam Teori dan Praktik)*. Yogyakarta : SUKA Press..
- Sari, Milya dan Asmendri. 2020. *Penelitian kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. Sumatra Barat. Natural Science : Jurnal Penelitian IPA dan Pendidikan IPA. Vol 6 No 1. P-ISSN : 2477-6181 E-ISSN : 2715-470X.
- Solikin, Asep. 2013. *ESQ Dan Kebutuhan Spiritualitas Civitas Akademik*, Juni. Anterior Jurnal, Volume 12 Nomor 2.
- Supriaji, Ujud. 2019. *Konsep Pendidikan Spiritual*. E-Journal Cakrawala : Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial. Vol 3 No. 1.. E-ISSN : 2581-0197 P-ISSN : 28580-9385.
- Syafiq, Muhammad. 2019 Skripsi: *Nilai-nilai Pendidikan Spiritual dalam Novel Mengembara Mencari Tuhan karya Syekh Nadim Al-Jisr*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Umar, Muhammad. 2018. Skripsi: *Hubungan anatara Kecerdasan Spiritual dan Akhlak Siswa di SMA Darusy Syafa'ah Kotagajah*. Lampung: IAIN Metro.

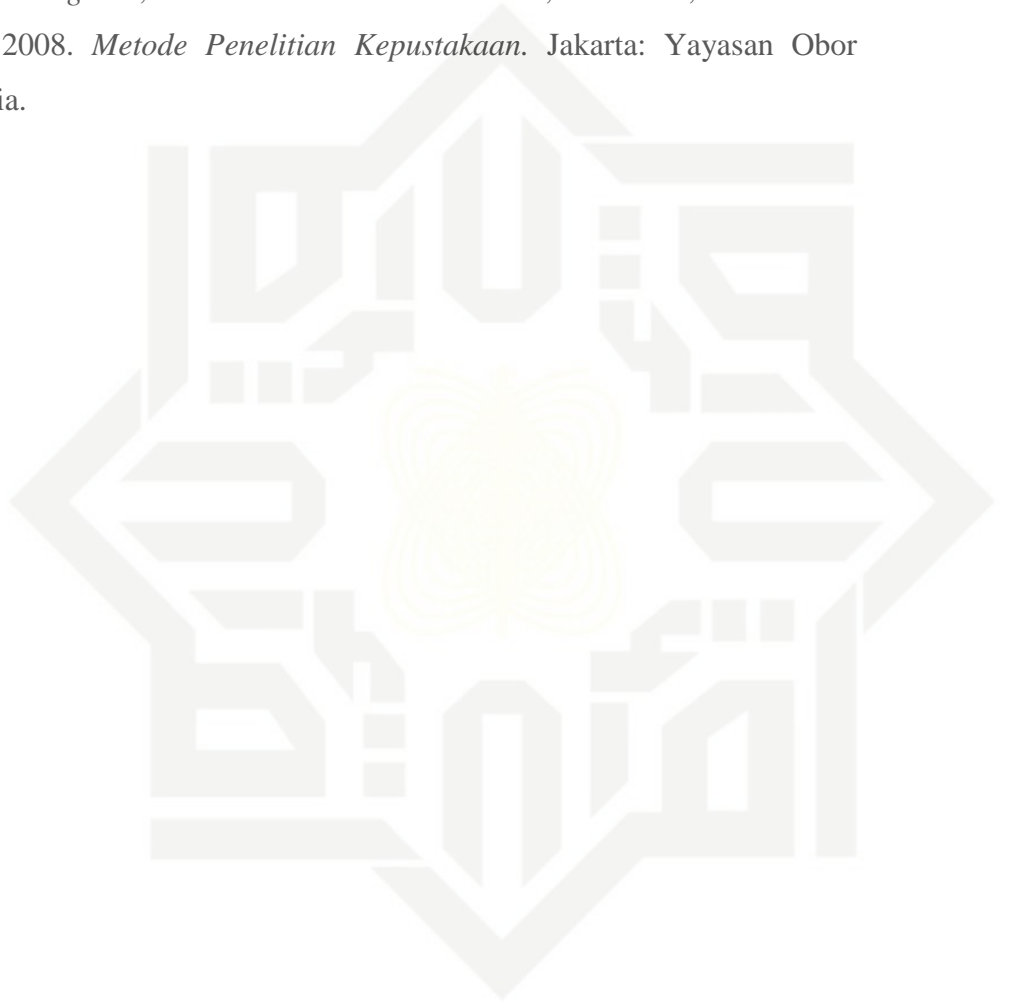
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wachidah, Nor Rochmatul dan M. Luqmanul Hakim Habibie. 2021. *Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Dalam Pendidikan Tahfiz Al-Qur'an*. Qiro'ah| Desember. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 11 No. 2. P-ISSN: 2085-0115 E-ISSN: 2656-3819.

Yuliyatun, 2013. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pendidikan Agama*, Juli-Desember. Jurnal Thufula, Volume 1, Nomor 1.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Depan Buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia*



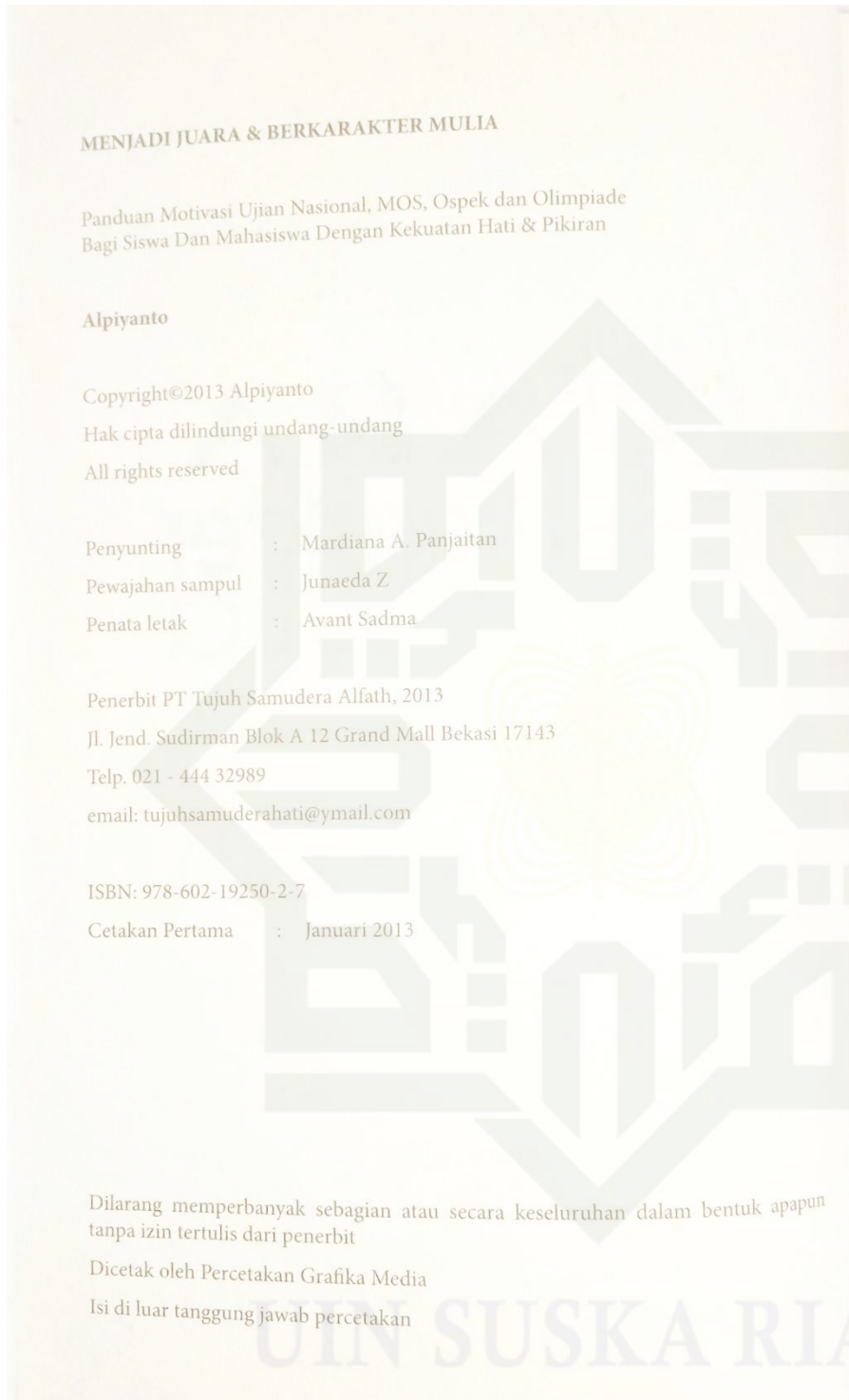
Identitas Buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

Apa Kata Mereka Tentang Buku Ini?	i
Ucapan Terimakasih	v
Pengantar dari Life Inspirator dan Penulis Buku	vii
BAGIAN 1 BERPERASAAN POSITIF (<i>POSITIVE FEELING</i>)	1
Mengenal dan Memahami Diri	4
Sadarkah saya ini siapa?	4
Apa yang saya kerjakan sekarang?	5
Saya melakukan pekerjaan tersebut untuk siapa?	5
Menjernihkan Hati	7
Mengubah prilaku mulai dari diri sendiri	9
Bergaul, bermain dan belajar di lingkungan yang menyenangkan dan efektif	11
Orang tua: kunci kesuksesan dan keberkahan hidup	12
Menjernihkan hati dalam hubungan sosial	23
Menjernihkan hati dari dosa dan kesalahan	25
Menjaga Kejernihan Hati Dan Pikiran	27
Awali hari dengan rasa syukur	27
Melihat dan memaknai sesuatu dengan hati dan pikiran yang jernih	26
Gunakan pikiran, kata-kata dan tindakan positif yang memberdayakan	33
Mendengarkan kata-kata yang baik dan memberdayakan	36
Jadilah pribadi yang pemaaf	37
Lakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat	37
Ingat selalu akan Allah	38
Memakan makanan yang halal	49

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAGIAN 2	MENGGALI DAN MEMAHAMI POTENSI DIRI SECARA TOTAL	52
	Potensi Diri Yang Luar Biasa	52
	Potensi otak	52
	Potensi hati	53
	Potensi fisik	56
	Cara Menemukan Potensi Diri Dan Profesional	62
	Apa itu potensi?	62
	Apa itu kecerdasan?	65
	Kiat menemukan potensi, gaya belajar dan memanfaatkan secara optimal kecerdasan Anda	68
	Kecerdasan majemuk	68
	Gaya belajar 1 (Cara pikiran kita mengerti dan memahami informasi)	84
	Gaya belajar 2 (Modalitas: cara pikiran kita mengingat informasi)	91
	Gaya belajar 3 (Cara pikiran kita memahami pelajaran)	93
	Temukan Passion-mu	96
BAGIAN 3	BERPIKIR SEBAGAI JUARA	100
	Mengapa Orang Yang Menjadi Juara Itu Sedikit?	100
	Berpikir Besar	114
	Target Impian Siswa SLTA dan Mahasiswa	114
	Target Impian siswa SD (Mulai kelas V) dan SLTP	143
	Target Impian Peserta Olimpiade	145
	Melihat Diri Sebagai Pemenang	147
	Selalu Miliki Pikiran Untuk Memecahkan Masalah	147
	Selalu Miliki Percaya Diri Atas Kemampuan Diri	154
	Selalu Siap Untuk Bekerja Keras	156
	Nilai Dan Keyakinan Diri	158

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i> Menjadi Juara & Berkarakter Mulia</i>	
x	
Bekerja Dengan Cara Yang Luar Biasa	159
Memberikan Lebih Dari Apa Yang Didapat	159
Kuasai Keterampilan Cara Belajar Cepat	161
Persiapan Sebelum Belajar	162
Doa Sebelum Belajar	162
Metode Visualisasi	163
Metode Reading Preparation	164
Metode Deep Question	165
Metode Mind Mapping System	168
Metode Tujuh Langkah Melejitkan Kemampuan Belajar	172
Excellence Memory	175
Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Senam Otak (Brain Gym)	180
Metode Pengulangan Berkala	184
Jurnal Harian	186
Strategi Menghadapi Ujian	187
Mempertahankan Momentum	188
Berikan Usaha Terbaik Setiap Saat	188
Belajar Dari Kegagalan Dan Kesalahan	189
Fleksibel Dalam Strategi	190
Fokus Pada Tujuan dan Kekuatan Kita	192
Disiplin	193
BAGIAN 4	MEMPERSIAPKAN DIRI MENJADI JUARA
PLAN	194
Merubah Sikap dan Memantaskan Diri	196
BAGIAN 5	BERTINDAK SEBAGAI JUARA
BAGIAN 6	MEMPERTAHANKAN KESUKSESAN DENGAN KARAKTER
TESTIMONI	205
DAFTAR PUSTAKA	222



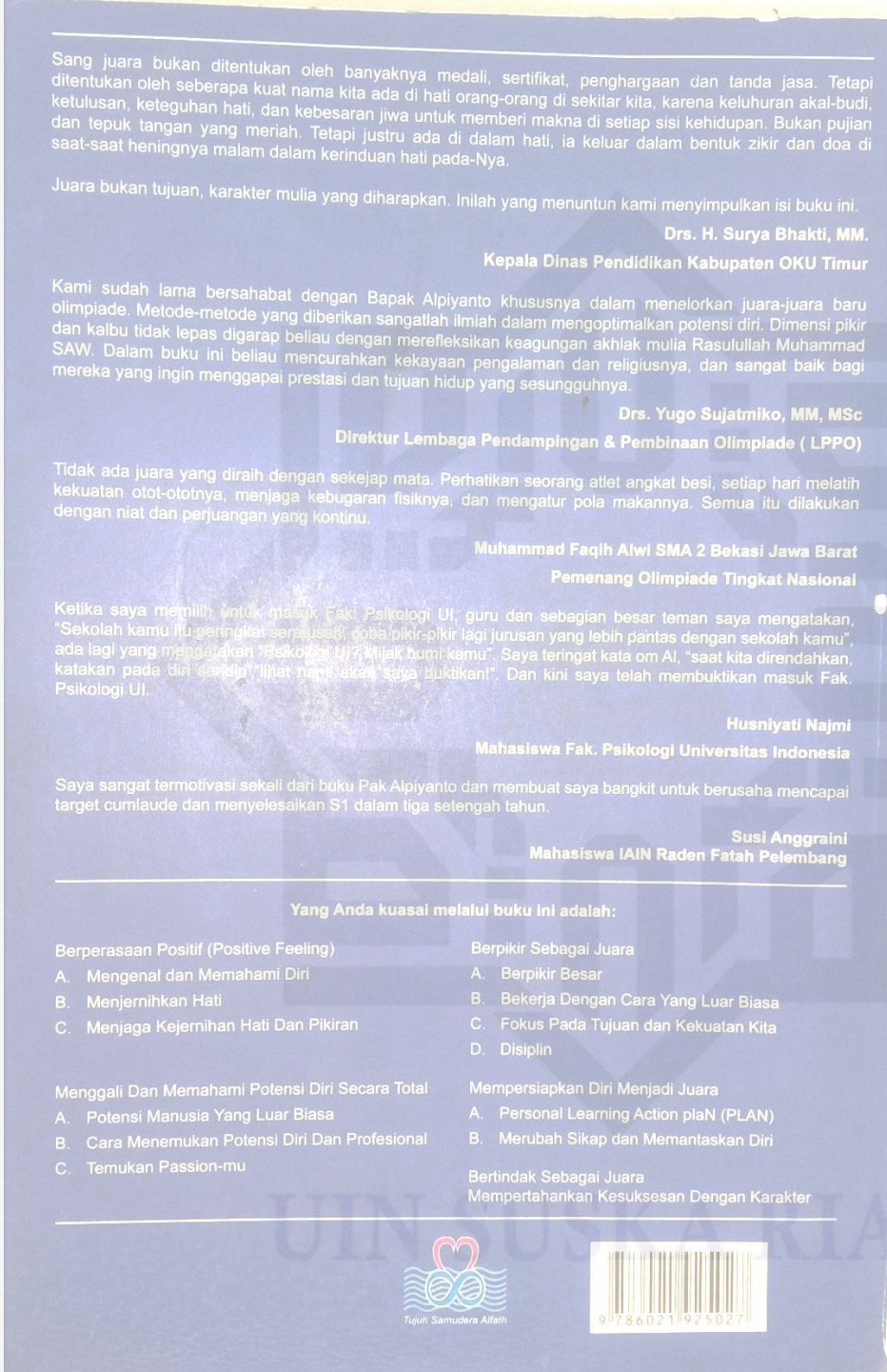
Sampul Belakang Buku *Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2
Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis TANGGAL : <u>6 Juni 2022</u> ASAL : <u>NUR'ANI 'AZIZAH</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DR. YANTI, M. Ag	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
Pekanbaru, <u>7-7-2022</u> Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3
Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2022

Hal : Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi
Kepada,
Yth. Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sebelumnya saya mendo'akan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur 'Aini 'Azizah
NIM/IIP : 11711200850 / 082287693909
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/10
Alamat : Jl. Sarana Utama, Perum. Griya Tiga Putri Blok C No. 5, Rimbo Panjang

dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul: "**Konsep Pendidikan Spiritual dalam buku Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia karya Alpiyanto**".

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah **DR.YANTI, M.Ag.** Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Photo copy lembar disposisi
2. Photo copy KRS
3. Photo copy KHS
4. Photo copy KTM
5. Photo copy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Hormat saya,

DR. IDRIS, M.Ed
NIP. 197605042005011005

NUR 'AINI 'AZIZAH
NIM. 11711200850

UIN SUSKA RIAU




Lampiran 4
SK Pembimbing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. H. Sukaesi No. 125109-15 Tanjung Pinang Riau 20222 PC. NCP 1204 Telp. (0771) 99999
Fax. (0771) 99941 Web: www.uin-suska-riau.ac.id E-mail: uin@uin-suska-riau.ac.id

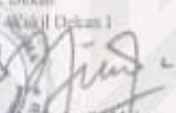
Nomor : Un.04/F.E.4/PP.00.9/13264/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : Pembimbing Skripsi (Perpanjangan) Pekamburu, 24 Agustus 2022

Kepada
 Yth. Dr. Yanti, M.Ag.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekamburu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : NUR AINI ZIZAH
 NIM : 11711200850
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Konsep Pendidikan Spiritual dalam buku Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia karya Alpiyumo
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Refleksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diutamakan terima kasih.

Wassalam
 Dekan
 Wakil Dekan I

 Yanti, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan |
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU


Lampiran 5
Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Arsip: J. H. H. S. Universitas Islam 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28122 PO BOX 8084 Telp. (0771) 5777007 Fax (0771) 21128

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing	PROPOSAL
a. Seminar awal Penelitian	
b. Penulisan Laporan Penelitian	
2. Nama Pembimbing	Dr. Yanti, M. Ag
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	19721023 200003 2 001
3. Nama Mahasiswa	Nur Aini 'Azizah
4. Nomor Induk Mahasiswa	11711200850
5. Kegiatan	Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	Selasa, 26-07-2022	Lator Belakang		
2	Kamis, 28-07-2022	- Kajian Teoretis (BAB 1) - Sistematika Penulisan		
3	Jum'at, 12-08-2022	ACC Proposal		

Pekanbaru, 12-08-2022
Pembimbing

197210232000032001


Lampiran 6
Surat Pengesahan Perbaikan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

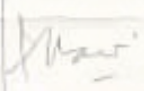

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. M. H. Sudirman St. 44 Tanjung Pinang Kepulauan Riau 20222 PO BOX 1204 Telp. (0771) 707787 Fax (0771) 711188

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nur 'Aini 'Azizah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711200850
 Hari/Tanggal Ujian : Jumat / 23 September 2022
 Judul Proposal Ujian : Konsep Pendidikan Spiritual dalam Buku *Mengjadi Guru dan Berkarakter* Mulia Karya Alpiyanto
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan matikan dan surat yang dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mirawati, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Herlani Puapika Sari, S.S, M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 27 September 2022
Peserta Ujian Proposal



Nur 'Aini 'Azizah
NIM. 11711200850



Lampiran 7
Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. YANTI, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19721023 200003 2 001
3. Nama Mahasiswa : NUR 'AINI 'AZIZAH
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711 200850
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Senin, 27-02-2023	Latar Belakang, Format dan Sistematisa Penulisan Skripsi		
2.	Jum'at, 10-03-2023	Analisis, Sumber Data, Fokus Penelitian dan Penulisan Footnote		
3.	Selasa, 14-03-2023	Abstrak dan Kerimpulan		
4.	Selasa, 28-03-2023	Kelengkapan Skripsi ACC Skripsi		

Pekanbaru, 28 Maret 2023
Pembimbing,

Dr. YANTI, M. Ag
NIP. 19721023 200003 200 1



RIWAYAT PENULIS



Nur 'Aini 'Azizah, dilahirkan di Tulung Agung, Jawa Timur, pada tanggal 11 Agustus 1999. Anak dari pasangan Ayahanda Supriyo dan Ibunda Sri Purwanti. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis mempunyai dua orang adik. Satu adik perempuan bernama Alfida Laina dan satu adik laki- laki bernama Muhammad Habibul Hanani.

Adapun riwayat pendidikan penulis:

1. Lulusan TK Awaluddin, Pekanbaru, Provinsi Riau.
2. Lulusan SD Negeri 016 Kec. Lima Puluh, Pekanbaru, Provinsi Riau.
3. Lulusan SMP IT Al-Izhar School, Pekanbaru, Provinsi Riau.
4. Lulusan MA Negeri 2 Model Pekanbaru, Provinsi Riau.
5. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi Fiqih di UIN SUSKA RIAU melalui jalur SPAN-PTKIN pada tahun 2017. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada tanggal 05 Juli 2023 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul karya ilmiah: **Kecerdasan Spiritual dalam Buku Menjadi Juara dan Berkarakter Mulia Karya Alpiyanto.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.